

I. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan pada satuan geomorfik Lereng Tengah kawasan Lereng Selatan Gunung Merapi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Satuan geomorfik Lereng Tengah kawasan Lereng Selatan Gunung Merapi termasuk ke dalam kawasan rawan bencana II dan III. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan sebanyak 33 jenis spesies dengan spesies yang paling banyak adalah Sengon (*Albizia chinensis*). Sengon merupakan spesies yang mudah tumbuh pada berbagai kawasan, termasuk pada kawasan lahan kritis yang terdampak material vulkanik.
2. Jenis spesies yang memiliki nilai hasil analisis tertinggi terhadap nilai kerapatan, frekuensi, dominansi, indeks nilai penting dan indeks keanekaragaman ialah Sengon (*Albizia chinensis*). Kemunculan Sengon terdapat pada hampir setiap kawasan studi yang mengartikan bahwa persebarannya hampir merata dan paling banyak muncul. Spesies paling sering muncul yang kedua adalah Mahoni (*Swietenia mahogany*), kemudian Soga (*Acacia deccurens*). Indeks Nilai Penting tertinggi menunjukkan bahwa Sengon merupakan jenis spesies yang berperan penting pada satuan Geomorfik Lereng Tengah Kawasan Lereng Selatan Gunung Merapi sebagai salah satu jenis spesies yang digunakan untuk mempercepat proses suksesi akibat kerusakan yang ditimbulkan oleh erupsi Gunung Merapi tahun 2010.

B. Saran

Diperlukan adanya penelitian secara berkala terhadap analisis vegetasi di kawasan Gunung Merapi karena Gunung Merapi merupakan gunung api aktif yang memiliki periode letusan secara berkala.